

## ABSTRACT

Susan. (2001). **Designing English Instructional Material for Teaching English Vocabulary to Kindergarten Children Using Direct Method.** Thesis. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Vocabulary is the basic English material to be taught to kindergarten children in Indonesia. Vocabulary is one of the simplest types of basic English and is very suitable for students in that age. Concerning the position of vocabulary at the kindergarten level, a good and innovative method is definitely needed by a teacher. Most of kindergarten schools in Indonesia still use traditional method which only emphasizes on vocabulary translation that requires students to memorize. Memorizing vocabulary translation gives burden for students especially for kindergarten students. It also makes the children unable to be familiar with English, inhibits the creativity, skill, and attitude developments of the children. Teaching kindergarten students is not the same as teaching students at other levels. Children are not adults in small size.

Considering that vocabulary translation is not effective for kindergarten children the researcher tried to design English material for teaching vocabulary to kindergarten children using Direct Method. This research firstly aimed to find out how the English instructional design for teaching English vocabularies to kindergarten children using Direct Method is theoretically constructed. Secondly, it

aimed to construct an alternative of English instructional design for teaching English vocabularies to kindergarten children using Direct Method.

To obtain the purposes of this research, the researcher employed two methods. The first method was library research. Some books about kindergarten children, Direct Method, vocabulary teaching and learning, and 1994 GBPP of formal kindergarten schools were used as references of the library research. The second method was survey research. The survey research was conducted by distributing questionnaires to six English kindergarten teachers to get information about the English teaching and learning for kindergarten children including the method that is used, conducting interview with eight kindergarten children who learn English to find their needs and interests in learning English, and by carrying out six observations during English lesson in kindergarten classes. The findings of the two methods were combined to design the English instructional material for teaching English vocabulary to kindergarten children using Direct Method.

The result of this research was the presentation of English instructional design. The English instructional materials emphasizes on vocabulary with the tendency to give pictures, songs, exercises, demonstration, and sometimes give the students games. The teaching and learning activities are done using Direct Method that is minimalising the use of translation. Only principle number 4 in Direct Method (grammar is taught inductively) which is not emphasized since this research is intended for teaching vocabulary. The other principles are applied but not too extremely

## ABSTRAK

Susan. (2001). **Designing English Instructional Material for Teaching English Vocabulary to Kindergarten children Using Direct Method**. Thesis. Yogyakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma University.

Kosakata adalah materi dasar bahasa Inggris untuk diajarkan pada murid Taman Kanak-kanak (TK) di Indonesia. Kosakata adalah salah satu bentuk paling sederhana dalam dasar-dasar bahasa Inggris dan sangat sesuai untuk anak pada usia tersebut. Karena pentingnya peranan kosakata di tingkat TK, metode yang baik dan terbaru sangat dibutuhkan oleh guru. Sebagian besar TK di Indonesia masih menggunakan metode pengajaran yang tradisional yang hanya menekankan pada penerjemahan kosakata ke dalam bahasa Indonesia yang menuntut para murid untuk menghafal. Menghafal terjemahan kosakata merupakan beban bagi murid-murid khususnya murid-murid TK. Metode ini juga membuat anak-anak tidak terbiasa dengan bahasa Inggris, menghambat kreatifitas, keahlian, dan perkembangan sikap mereka. Mengajar murid TK tidak sama dengan mengajar murid-murid pada tingkat yang lainnya. Anak-anak bukanlah orang dewasa dalam ukuran kecil.

Mempertimbangkan bahwa penerjemahan kosakata Inggris kedalam bahasa Indonesia tidak efektif untuk anak-anak TK, peneliti mencoba untuk menyusun perencanaan materi pengajaran untuk mengajar kosakata Inggris kepada anak-anak TK dengan menggunakan metode langsung. Penelitian ini pertama-tama bertujuan

untuk mengetahui bagaimana perencanaan pengajaran untuk mengajar kosakata Inggris kepada anak-anak TK dengan menggunakan metode langsung disusun secara teoritis. Tujuan kedua adalah untuk menyusun alternatif perencanaan pengajaran untuk mengajar kosakata Inggris kepada anak-anak TK dengan menggunakan metode langsung.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menerapkan dua metode. Metode pertama adalah penelitian pustaka. Beberapa buku tentang anak-anak TK, Direct Method, pengajaran kosakata, dan GBPP Taman Kanak-kanak 1994 merupakan referensi dalam penelitian pustaka. Metode kedua adalah penelitian survey. Penelitian survey dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner pada enam guru bahasa Inggris TK untuk mendapatkan informasi mengenai pengajaran bahasa Inggris di TK beserta metode yang digunakan, mengadakan wawancara dengan delapan murid TK yang mempelajari bahasa Inggris untuk mengetahui kebutuhan dan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris, dan dengan mengadakan penelitian dalam kelas TK selama pelajaran bahasa Inggris. Data-data yang didapat dari hasil penelitian pustaka dan survey digabungkan untuk menyusun perencanaan materi pengajaran kosakata Inggris untuk anak-anak TK dengan menggunakan metode langsung.

Hasil dari penelitian ini adalah penyajian perencanaan pengajaran. Materi Perencanaan pengajaran ini menekankan kosakata dengan kecenderungan menggunakan gambar, lagu, latihan, peragaan langsung, dan kadang-kadang memberikan permainan kepada murid-murid. Kegiatan belajar-mengajar berlangsung

dengan menggunakan metode langsung yaitu meminimalkan penerjemaan kedalam bahasa Indonesia. Hanya prinsip keempat dalam metode langsung (struktur kalimat diajarkan secara tidak langsung) yang tidak ditekankan karena penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan kosakata. Prinsip-prinsip yang lain diterapkan tetapi tidak terlalu ekstrim.